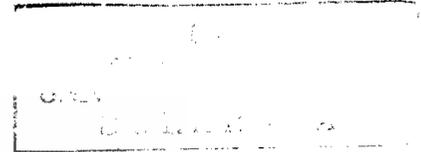


KIC
Fis PW 91/01
Okt
P

PENGELOLAAN OBYEK WISATA ALAM

(Study Deskriptif Tentang Pengelolaan Atraksi Wisata Alam Gua Terawang di Kabupaten Blora - Jawa Tengah)

TUGAS AKHIR



OLEH :

RAHAYUNI OKTAVIA

NIM : 079810436 - S

**D III PARIWISATA JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap Tahun 2001/2002**

PENGELOLAAN OBYEK WISATA ALAM

**(Study Deskriptif Tentang Pengelolaan Atraksi Wisata Alam Gua Terawang di
Kabupaten Blora - Jawa Tengah)**

TUGAS AKHIR

**Sebagai Syarat Untuk Menempuh Gelar Ahli Madya
Pada Program Studi D-3 Pariwisata
Universitas Airlangga**



OLEH :

RAHAYUNI OKTAVIA

NIM : 079810436 - S

**D III PARIWISATA JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap Tahun 2001/2002**

Abstrak

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam. Sebagian wilayah Indonesia berupa hutan dengan keanekaragaman ekosistem yang bervariasi. Di dalam setiap ekosistem ini kaya akan sumber daya lanskap, unsur lanskap selain berupa vegetasi dengan segala isinya juga berupa pemandangan alam gunung, lembah, air terjun, sungai, danau, dan gua. Kesemuanya merupakan sumber daya alam yang memiliki potensi besar untuk area wisata alam. Potensi kepariwisataan alam dalam suatu wilayah, seringkali belum diandalkan sebagai sesuatu aset yang mampu mendatangkan penghasilan. Masih banyak potensi area dan obyek wisata dalam hutan yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Pada hal wisata alam terbukti dapat mendatangkan penghasilan yang cukup besar, membuka peluang usaha dan kerja serta dapat berfungsi menjaga kelestarian alam. Sementara itu kawasan pariwisata yang telah dikembangkan masih ada yang belum dikelola dengan baik seperti yang terjadi di wana wisata Gua Terawang.

Penelitian ini mengambil permasalahan tentang Pengelolaan Obyek Wisata Alam dengan mengambil penelitian di wana wisata gua Terawang yang terletak di desa Todenan kabupaten Blora Jawa Tengah dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian diskriptif kualitatif yang memberikan gambaran lengkap tentang pengelolaan wana wisata gua Terawang. Hasil yang telah diperoleh dalam penelitian bahwa potensi wisata yang ada di wana wisata selain Gua ada potensi wisata yang lain seperti hutan dan pemandangan alam namun semua potensi wisata yang ada belum dikelola dengan baik oleh pihak Perhutani sebagai pihak pengelola dan untuk meningkatkan pendapatan dari wana wisata Perhutani melelang kepada pihak swasta (karang tarun, perusahaan swasta) pada hari-hari tertentu yaitu hari raya Idul Fitri alasannya karena perhutani dalam mengelola banyak kendala yang dihadapi seperti dana, kurangnya publikasi dan kurangnya kesadaran masyarakat.